

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian terhadap metode rehabilitasi non-medis di Rumah Sakit Khusus Jiwa H. Mustajab dalam pandangan tasawuf maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Rehabilitasi non-medis yang diterapkan di Rumah Sakit Khusus Jiwa H. Mustajab yaitu berupa: Pemberian keterampilan dan latihan kerja, konseling, pertemuan orang tua dan penderita/ terapi sosial, kehidupan dalam komunitas bersama, alkohol/ narkotik *anonymous*, dan pembinaan agama/ terapi spiritual.

Rehabilitasi non-medis yang bercorak tasawuf yaitu dengan melaksanakan Shalat wajib lima waktu secara berjamaah dan mengikuti *mujahadah*/ rukyah setiap minggunya yang diadakan pada malam Rabu dan malam Jum'at, dan setiap bulan pada malam Jum'at Kliwon. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam proses rukyah adalah shalat Maghrib dan Isya berjamaah, shalat sunah *qabliyah* dan *ba'diyah*, shalat *birrul walidain* dan shalat hajat, pembacaan *istighatsah*, pemberian tausiah, do'a serta pemberian air putih yang telah didoakan.

2. Rehabilitasi non-medis berupa shalat, pembacaan *istighotsah*, pemberian tausiah dan doa, serta pemberian air putih yang didoakan sangat kental corak tasawufnya dan masih dalam rel syariat yang sesuai dengan al-Qur'an dan Hadits.

Terapi non-medis yang dilakukan di Rumah Sakit Khusus Jiwa H. Mustajab juga sesuai dengan kriteria rehabilitasi Qur'ani yang dirumuskan oleh Machasin di dalam penelitiannya mengenai gangguan mental dan psikoterapinya dalam perspektif al-Qur'an yaitu; *Tandzir* (memberi peringatan) yang dalam terapi non-medis di Rumah Sakit Khusus Jiwa H. Mustajab berupa pemberian tausiah-tausiah, dan *Tadzkir* (Mengingat Allah) yang diimplementasikan dengan *dzikir*, shalat dan do'a.

B. SARAN

Rehabilitasi non-medis yang dilakukan di Rumah Sakit Khusus Jiwa H. Mustajab adalah satu dari sekian cara yang dapat dilakukan dalam upaya menyembuhkan pasien gangguan kejiwaan dan berbagai variannya. Namun demikian perlu diperhatikan bahwa rehabilitasi merupakan proses yang dilakukan setelah pasien diupayakan pengobatannya secara medis terlebih dahulu

karena rehabilitasi adalah tahap pemulihan setelah pengobatan. Di samping itu, KH Supono Mustajab juga selalu menekankan bahwa pasien akan sembuh secara total apabila memperhatikan tiga unsur penyembuhan yaitu ilmiah berupa pengobatan secara medis, alamiah berupa penempatan pasien di lingkungan yang nyaman dan asri, dan ilahiah berupa terapi spiritual dengan shalat, *dzikir* dan ibadah lainnya.

Untuk itulah peneliti menyarankan agar dalam rangka ikhtiyar mencari penyembuhan, kita jangan berhenti pada pengobatan non-medis dan mengabaikan pengobatan medis atau sebaliknya. Karena pada dasarnya kedua metode tersebut adalah saling melengkapi.

Penelitian ini juga masih berupa penelitian awal yang masih terbuka lebar ruang penelitian lanjutan. Terlebih di Rumah Sakit Khusus Jiwa H. Mustajab juga menerima pasien bukan hanya yang berhubungan dengan kejiwaan dan mental seperti gangguan jiwa dan korban Napza tetapi juga menerima pasien dengan keluhan lainnya. Sehingga akan lebih komprehensif apabila penelitian dilakukan dengan pisau analisis dan kacamata multidisipliner.

C. PENUTUP

Setelah melewati proses penelitian yang panjang, akhirnya sampailah peneliti pada bagian penutup. Sebenarnya masih banyak hal yang dirasa kurang meskipun dalam proses penyelesaiannya telah dilakukan semaksimal mungkin. Namun demikian peneliti tetap merasa bersyukur karena bisa menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan dengan harapan agar bisa bermanfaat bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

Segala bentuk masukan baik berupa saran maupun kritik juga peneliti sangat harapkan dalam rangka menghasilkan penelitian yang kredibel dan akurat.

Sebagai penutup, peneliti mengucapkan syukur tiada tara kepada Allah SWT atas segenap *taufiq* dan *hidayah*-Nya sehingga skripsi ini bisa peneliti selesaikan. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga tak lupa peneliti sampaikan kepada segenap pihak yang membantu penyusunan skripsi ini khususnya kepada KH. Supono Mustajab, S. Sos, M.Si, yang telah berkenan memberi izin penelitian di Rumah Sakit Khusus Jiwa H. Mustajab dan menjadi narasumber bagi penelitian ini.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat dan mendapatkan *ridha* dari Allah SWT. *Amin*.